

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana kondisi awal terbentuknya bumdes panggung lestari terdapat berbagai faktor penghambat pertumbuhan bumdes panggung lestari dari setiap unit usaha kupas yang masalah satu unit usaha bumdes panggung lestari yang dimana didalam kupas ini bumdes panggung lestari menanggulangi masalah yang ada di masyarakat desa panggungharjo yang terkait dengan sampah, dan akhirnya berkembang kupas sudah memiliki 1200 pelanggan yang terdaftar di kupas, dan melihat respon dari masyarakat ternyata masyarakat menerima manfaat adanya kupas di panggungharjo dan juga menghindari menumpuknya sampah yang ada di rumah tangga. Dalam hal ini kupas memiliki beberapa keluhan dari masyarakat terkait keterlambatan pengambilan sampah yang dimana ada beberapa faktor yang terjadi di kupas yaitu, kendaraan yang di pakai petugas rusak, karyawan penarik sakit, dan di duga ada tindak kecurangan yang di lakukan petugas pada saat pengambilan sampah yang dimana petugas mengambil sampah dari yang bukan pelanggan kupas, dan hal ini masyarakat merasa dirugikan. Dalam hal ini sudah terjadi beberapa kali tetapi kepala unit kupas sendiri hanya memberikan arahan agar tidak adanya tindak kecurangan, dan diharapkan dalam kupas adanya pelatihan dan pengawasan dalam kupas untuk menjadikan kupas menjadi lebih baik.

Unit usaha selanjutnya ada swadesa yang dimana unit usaha ini terdiri dari ruko panggung atau rumah makan atau rest area numani, RSS atau rumah sewa sederhana, pagguyuban panggung harjo, dan pagguyuban kampong mataraman dan rumah pengelolaan sampah. Ada faktor-faktor masalah yang terjadi pada swadesa yang dimana hingga pada awalnya mengakibatkan kerugian yang dimana adanya pihak ketiga yang ingin menyewa ruko tersebut, dan juga pedagang-pedagang yang ada di rest area numani sebagian bukan pedagang asli panggung harjo, bumdes panggung lestari tidak dapat mengeluarkan pedagang yang bukan asli panggung harjo di numani dengan alasan para pedagang sudah ada atau berjualan di lokasi numani sebelum numani di serahkan ke bumdes panggung lestari, masalah lain yang terjadi di pagguyuban yang dimana memang hanya pedagang asli panggung harjo saja yang dapat berjualan di pagguyuban panggung harjo maupun kampong mataraman dan rumah pengelolaan sampah, beberapa kali terjadi adanya pedagang yang bukan asli panggung harjo memaksa ingin berjualan di pagguyuban dan hingga menimbulkan keramaian. Swadesa di bumdes panggung lestari saat ini lebih baik dari tata kelola yang baik, dan juga pendapatannya cukup baik namun tidak signifikan.

Unit usaha selanjutnya adalah taman oil yang dimana pengelolaan minyak biji nyamplung. Karena kandungan biji nyamplung memiliki kandungan minyak yang lebih baik dari tanaman lainnya yang digunakan untuk energy alternatif, setelah di uji coba ternyata berhasil tetapi masalah pertama yang terjadi adalah harga yang di pasarkan kalau dengan harga BBM pada saat itu, hingga akhirnya bumdes panggung lestari menemukan konsumen dari solo dan bekerja sama. Dan juga bumdes panggung lestari ingin menciptakan produk sendiri dengan mandiri, setelah dilakukan evaluasi ternyata kandungan minyak biji nyamplung ini juga baik untuk kesehatan kulit, bumdes panggung lestari berinovasi untuk

membuat produk sendiri untuk bahan kecantikan seperti sabun, hanbody, dan pomade. Produk yang di hasilkan juga akan segera di pasarkan dan sedang proses izin edar, dan harapan bumdes panggung lestari adalah masyarakat panggung harjo sendiri yang lebih awal menggunakan produk hasil desa.

Unit usaha selanjutnya adalah pengelolaan minyak jelantah ini mungkin saat ini sudah banyak di kenal khususnya masyarakat panggung harjo. Yang dimana pengelolaan minyak jelantah ini digunakan untuk bahan campuran solar. Bumdes panggung harjo bekerja sama dengan PT. Danon yang dimana masalah yang terjadi adalah kurangnya alat atau mesin dalam pengelolaanya dan juga untuk akhir 2018 PT. Danon tidak rutin lagi mengambil minyak dari bumdes hingga saat ini pengelolaan minyak jelantah berhenti memproses.

Unit usaha selanjutnya adalah kampung mataraman yang dimana tempat wisata sekaligus rumah makan yang memiliki konsep tempo doloe dapat di jumpai di kampung mataraman, bukah hanya dari konsepnya saja tetapi juga dari makanan yang disajikan, dan juga bahan-bahan yang digunakan adalah hasil tani masyarakat panggung harjo sendiri, masalah yang ada di kampung mataraman pada awal pembangunanya kampung mataraman belum memiliki manajemen yang baik hingga tata kelolanya masih belum terkontrol, dan juga tidak adanya pelatihan untuk karyawan karena dari karyawan yang ada di kampung mataraman merupana dari masyarakat yang kurang mampu ini merupakan salah satu hal yang dilakukan bumdes panggung lestari untuk mengurangi pengangguran yang ada di desa panggung harjo.

Dalam laporan keuangan bumdes panggung lestari menyajikan laporan laba rugi, laporan posisi kuangan dan laporan perubahan ekuitas. Dalam hal ini bumdes panggung lestari dapat menerapkan laporan kuangan berbasis sak tap yang dimana bumdes merupakan entitas tanpa akuntabilitas public dan juga prinsip dan tujuan dari penrapan sak etap ini adalah untuk mempermudah bumdes panggung lestari dalam menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum. dan juga sak etap membantu bagian kuangan untuk mempermudah bagian laporan kuangan yang masih mmiliki kekurangan pemahaman dalam membuat laporan kuangan, dan di harapkan bumdes panggung lestari ke depannya mendapat kemudahan dalam menyajikan laporan keuangan yang berbasis sak etap

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini diharapkan kedepannya bumdes panggung lestari segra menyelenggarakan adanya pelatihan untuk karyawan untuk keseluruhan unit usaha untuk menambah kopetensi karyawan. Serta adanya pengawan setiap kinerja setiap unit usaha bumdes panggung lestari

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Batasalan masalah yang ada di penelitian ini adalah jangka waktu yang dibutuhkan cukup lama, dan ada beberapa tempat pada saat wawancara tidak pada tempat yang memadai yang berpengaruh ke volume suara yang dihasilkan dalam wawancara., laporan yang diterima hanya laporan keuangan 2017 yang dimana pada saat penelitian bumdes panggung lestari belum mengaplikasikan laporan keuangan untuk tahun 2018, dan bumdes belum memiliki ketentuan yang pasti dalam penerapan standar akuntansi keuangannya.